

# **TESIS**

## **ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA PADA KARYAWAN PT. ASIA SURYA PERKASA (HONDA) DI KOTA PANGKALPINANG**



OLEH

NAMA : DEVI NATALIA  
NIM : 10012622226004

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **TESIS**

## **ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA PADA KARYAWAN PT. ASIA SURYA PERKASA (HONDA) DI KOTA PANGKALPINANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : DEVI NATALIA  
NIM : 10012622226004**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA PADA KARYAWAN PT. ASIA SURYA PERKASA (HONDA) DI KOTA PANGKALPINANG

#### TESIS

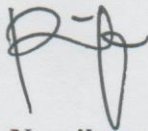
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

#### OLEH :

NAMA : DEVI NATALIA  
NIM : 10012622226004

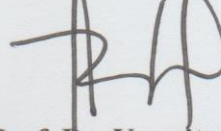
Palembang, 25 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

Pembimbing II



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnantarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Faktor Risiko Stres Kerja pada Karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 25 Mei 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197312262002121001

(  )

Anggota :

2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002
3. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002
4. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes  
NIP. 197806282009122004
5. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

(  )

(  )

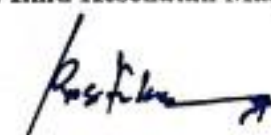
(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M**  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
**Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes**  
NIP. 197109271994032004



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Natalia  
NIM : 10012622226004  
Judul Tesis : Analisis Faktor Risiko Stres Kerja pada Karyawan  
PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2023



Devi Natalia  
10012622226004

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Natalia

NIM : 10012622226004

Judul Tesis : Analisis Faktor Risiko Stres Kerja pada Karyawan  
PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2023



Devi Natalia  
10012622226004

*OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific writing in the form of a thesis,  
May, 25<sup>th</sup> 2023*

*Devi Natalia ; Supervised by Novrikasari and Yuanita Windusari*

*Analysis of Job Stress Risk Factors in Employees of PT. Asia Surya Perkasa  
(Honda) in Pangkalpinang City  
xviii + 130 pages, 6 pictures, 35 tables, 5 attachments*

## **ABSTRACT**

*Work-related stress is a psychosocial hazard which is one of the most challenging problems to be studied more deeply in the world of occupational safety and health. Work stress affects not only the health of individual workers but also has a major effect on the continuity of the organization and national economy. Job stress that is ignored and not handled properly will have negative impact on the physical and psychological health of workers and can cause losses to the company due to decreased employee productivity. This study aims to determine the risk factors for work stress on employees of PT. Asia Surya Perkasa (Honda) in Pangkalpinang City. This study used a quantitative method with a cross-sectional design involving 119 samples taken in total sampling according to the eligibility criteria and carried out in December 2022 - January 2023. The results of this study indicate that there is a relationship between job demands (p-value 0.026) and interpersonal relationship (p-value 0.01) with work stress at PT. Asia Surya Perkasa (Honda) in Pangkalpinang City. Multivariate analysis showed that the most dominant risk factor influencing work stress was interpersonal relationships with a p-value of 0.004 (OR (Exp.B) 0.029; 95% CI 0.003-0.331). Interpersonal relationships are the dominant risk factor for work stress on employees of PT. Asia Surya Perkasa (Honda) in Pangkalpinang City. It is necessary to provide counseling services for employees so that they can convey problems or obstacles while working and hold gatherings to improve interpersonal relations among fellow employees.*

*Keywords : Job Stress, Risk Factors, Honda Employees  
Literature : 61 (1994-2023)*

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
25 Mei 2023

Devi Natalia ; Dibimbing oleh Novrikasari dan Yuanita Windusari

Analisis Faktor Risiko Stres Kerja pada Karyawan PT. Asia Surya Perkasa  
(Honda) di Kota Pangkalpinang  
xviii + 130 halaman, 6 gambar, 35 tabel, 5 lampiran

## ABSTRAK

Stres akibat kerja adalah bahaya psikososial yang menjadi salah satu masalah yang paling menantang untuk dikaji lebih dalam di dunia keselamatan dan kesehatan kerja. Stres kerja tidak hanya berdampak pada kesehatan individu pekerja tetapi juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi dan perekonomian nasional. Stres kerja yang diabaikan dan tidak ditangani dengan baik akan berdampak negatif pada kesehatan fisik dan psikologis pekerja serta dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan akibat menurunnya produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 119 sampel yang diambil secara *total sampling* sesuai dengan kriteria kelayakan dan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tuntutan pekerjaan (*p-value* 0,026) dan hubungan interpersonal (*p-value* 0,01) dengan stres kerja di PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi stres kerja adalah hubungan interpersonal dengan nilai *p-value* 0,004 (nilai OR (Exp.B) 0,029; 95% CI 0,003-0,331). Hubungan interpersonal merupakan faktor risiko dominan terhadap stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang. Perlu diberikan layanan konseling bagi karyawan agar dapat menyampaikan permasalahan atau hambatan selama bekerja dan mengadakan *gathering* untuk memperbaiki hubungan interpersonal antar sesama karyawan.

Kata Kunci : Stres Kerja, Faktor Risiko, Karyawan Honda  
Kepustakaan : 61 (1994-2023)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan karunia-Nya penyusunan Tesis dengan judul “**Analisis Faktor Risiko Stres Kerja pada Karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang**” ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

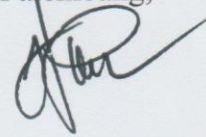
1. Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Pembimbing I
5. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II
6. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku Penguji I
7. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Penguji II
8. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D selaku Penguji III
9. Segenap dosen pengajar di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya.
10. PT. Asia Surya Perkasa (Honda) Kota Pangkalpinang yang telah memberikan izin untuk dilakukan penelitian
11. Kedua orangtua Bapak Hisar Parulian Simatupang dan Ibu Tampin Ompusunggu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa di masa kuliah S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
12. Suami tercinta Widarto Siregar, S.E yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan yang luar biasa baik dari segi

moral material, waktu, tenaga dan pikiran selama masa perkuliahan, terlebih lagi dalam pembuatan dan penyelesaian tesis ini.

13. Anak-anak terkasih Adriel Enoch Siregar, Noel Mora Alvaro Siregar dan Keenan Jourel Arkin Siregar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa selama masa perkuliahan dan pembuatan tesis ini.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang selalu mendukung dan memberi semangat agar dapat lulus bersama sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Mei 2023



Devi Natalia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Desember 1986 di Sungailiat Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Putri dari Bapak Hisar Parulian Simatupang dan Ibu Tampin Ompusunggu yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 447 Parit Tiga Jebus pada tahun 1998. Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pangkalpinang tahun 2001, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkalpinang tahun 2004. Pada tahun 2004 melanjutkan pendidikan pada Universitas Sriwijaya Palembang pada Jurusan Kesehatan Masyarakat dan tamat tahun 2008.

Pada tahun 2009 penulis bekerja pada PT. Bank Mega di kota Pangkalpinang. Pada bulan Oktober tahun 2009 sampai bulan Februari tahun 2019 penulis bekerja di PT. Bank Sumsel Babel Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada bulan Maret tahun 2019 penulis diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kota Pangkalpinang. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Universitas Sriwijaya melalui program tugas belajar Pemerintah Kota Pangkalpinang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Stres.....	8
2.1.1. Pengertian Stres .....	8
2.1.2. Stres Kerja .....	8
2.2. Jenis Stres.....	9
2.3. Faktor – Faktor Penyebab Stres Kerja .....	10



2.3.1.	Karakteristik Pekerjaan .....	10
2.3.2.	Karakteristik Individu .....	13
2.4.	Gejala Stres Kerja .....	15
2.4.1.	Gejala Psikologis.....	16
2.4.2.	Gejala Fisiologis.....	16
2.4.3.	Gejala Perilaku .....	16
2.5.	Dampak Stres Kerja .....	16
2.6.	Pencegahan dan Penanggulangan Stres Kerja.....	18
2.6.1.	Pencegahan Stres Kerja.....	18
2.6.2.	Penanggulangan Stres Kerja.....	19
2.7.	Cara dan Instrumen Pengukuran Stres Kerja .....	21
2.7.1.	Cara Pengukuran Stres Kerja .....	21
2.7.2.	Instrumen Pengukuran Stres Kerja.....	21
2.8.	Keaslian Penelitian.....	26
2.9.	Kerangka Teori.....	35
2.10.	Kerangka Konsep .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
3.1.	Desain Penelitian.....	38
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.3.1.	Populasi .....	39
3.3.2.	Sampel.....	39
3.3.3.	Perkiraan Besaran Sampel.....	39
3.3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4.	Definisi Operasional.....	42
3.5.	Alat Pengumpulan Data .....	46
3.5.1.	Kuesioner Job Stressor .....	46
3.5.2.	Kuesioner Tingkat Stres .....	46
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	46
3.6.1.	Pengumpulan Data Melalui Kuesioner .....	47
3.6.2.	Pengumpulan Data Melalui Wawancara Langsung .....	47
3.7.	Pengolahan Data.....	47

3.7.1.	Pengeditan Data ( <i>Editing</i> ) .....	47
3.7.2.	Pemberian Kode ( <i>Coding</i> ).....	47
3.7.3.	Pemasukan Data ( <i>Entry</i> ).....	47
3.7.4.	Pembersihan Data.....	48
3.8.	Analisis Data .....	48
3.8.1.	Analisis Univariat.....	48
3.8.2.	Analisis Bivariat.....	48
3.8.3.	Analisis Multivariat.....	48
3.9.	Alur Penelitian .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
4.2.	Analisis Univariat.....	52
4.2.1.	Faktor Individu.....	52
4.2.2.	Faktor Pekerjaan ( <i>Job Stressor</i> ) .....	52
4.2.3.	Stres Kerja.....	58
4.3.	Analisis Bivariat.....	60
4.3.1.	Hubungan Usia dengan Stres Kerja.....	60
4.3.2.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Kerja .....	60
4.3.3.	Hubungan Status Pernikahan dengan Stres Kerja .....	61
4.3.4.	Hubungan Lama Kerja dengan Stres Kerja.....	61
4.3.5.	Hubungan Masa Kerja dengan Stres Kerja .....	62
4.3.6.	Hubungan Tuntutan Pekerjaan dengan Stres Kerja.....	62
4.3.7.	Hubungan Kontrol Terhadap Pekerjaan dengan Stres Kerja .....	63
4.3.8.	Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja .....	63
4.3.9.	Hubungan Hubungan Interpersonal dengan Stres Kerja ..	64
4.3.10.	Hubungan Peran dengan Stres Kerja.....	65
4.3.11.	Hubungan Perubahan dalam Organisasi dengan Stres Kerja .....	65
4.4.	Analisis Multivariat.....	66
4.4.1.	Seleksi Bivariat .....	66
4.4.2.	Model Awal Regresi Logistik .....	66

4.4.3. Model Akhir Regresi Logistik.....	70
4.5. Pembahasan.....	72
4.5.1. Usia.....	72
4.5.2. Jenis Kelamin .....	73
4.5.3. Status Pernikahan .....	75
4.5.4. Lama Kerja .....	76
4.5.5. Masa Kerja .....	77
4.5.6. Tuntutan Pekerjaan.....	79
4.5.7. Kontrol Terhadap Pekerjaan.....	82
4.5.8. Dukungan Sosial .....	83
4.5.9. Hubungan Interpersonal .....	85
4.5.10. Peran.....	86
4.5.11. Perubahan Dalam Organisasi .....	88
4.5.12. Faktor Risiko yang Paling Dominan Mempengaruhi Stres Kerja .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Yerkes – Dodson .....	10
Gambar 2. 2 Niosh Model of Job Stress .....	12
Gambar 2. 3 Detailed Model of Job Stessor and Health .....	35
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep .....	37
Gambar 3. 1 Bagan Pemilihan Sampel Penelitian .....	42
Gambar 3. 2 Alur Penelitian .....	50



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Kerja yang Berpotensi Menyebabkan Stres .....	11
Tabel 2.2 Instrumen Pengukuran Faktor Risiko Stres Kerja, Kelebihan dan Kekurangan .....	23
Tabel 2.3 Penelitian yang Berhubungan dengan Stres Kerja .....	26
Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Besaran Sampel .....	40
Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional .....	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Individu .....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Pekerjaan .....	52
Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Tuntutan Pekerjaan.....	53
Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Kontrol Terhadap Pekerjaan.....	54
Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Dukungan Sosial.....	55
Tabel 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Hubungan Interpersonal .....	56
Tabel 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Peran.....	57
Tabel 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Per Item Pernyataan Variabel Perubahan dalam Organisasi.....	57
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Kerja.....	58
Tabel 4.10 Karakteristik Responden yang Mengalami Stres Kerja .....	59
Tabel 4.11 Hubungan Usia dengan Stres Kerja .....	60
Tabel 4.12 Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Kerja.....	60
Tabel 4.13 Hubungan Status Pernikahan dengan Stres Kerja.....	61
Tabel 4.14 Hubungan Lama Kerja dengan Stres Kerja.....	61
Tabel 4.15 Hubungan Masa Kerja dengan Stres Kerja .....	62
Tabel 4.16 Hubungan Tuntutan Pekerjaan dengan Stres Kerja .....	62
Tabel 4.17 Hubungan Kontrol Terhadap Pekerjaan dengan Stres Kerja .....	63
Tabel 4.18 Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja .....	63
Tabel 4.19 Hubungan Hubungan Interpersonal dengan Stres Kerja.....	64
Tabel 4.20 Hubungan Peran dengan Stres Kerja .....	65
Tabel 4.21 Hubungan Perubahan dalam Organisasi dengan Stres Kerja .....	65
Tabel 4.22 Seleksi Kandidat Bivariat .....	66
Tabel 4.23 Model Awal Regresi Logistik.....	66
Tabel 4.24 Model Regresi Logistik Tanpa Variabel Dukungan Sosial.....	67
Tabel 4.25 Model Regresi Logistik Tanpa Variabel Status Pernikahan .....	68
Tabel 4.26 Model Regresi Logistik Tanpa Variabel Perubahan Dalam Organisasi .....	68
Tabel 4.27 Model Regresi Logistik Tanpa Variabel Tuntutan Pekerjaan.....	69
Tabel 4.28 Model Akhir Regresi Logistik .....	70
Tabel 4.29 Kode Nilai Variabel .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	99
Lampiran 2 Sertifikat Etik Penelitian.....	110
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	111
Lampiran 4 Output Hasil Penelitian.....	112
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu dari sekian banyak bahaya di tempat kerja yang sering sekali tidak disadari keberadaannya oleh para pekerja ataupun manajemen adalah bahaya faktor psikososial. Pekerja sering kali berada dalam situasi dan lingkungan kerja yang kurang kondusif, seperti beban kerja berlebihan, bekerja dalam *shift*, pekerjaan monoton, adanya mutasi, peran yang tidak jelas, serta konflik antar sesama rekan kerja. Kondisi tersebut adalah beberapa contoh faktor psikososial di tempat kerja yang bisa menyebabkan gangguan mental atau emosional, kesehatan fisik pekerja seperti stres, gangguan muskuloskeletal serta penyakit psikomatis yang merupakan penyebab peningkatan kasus penyakit akibat kerja (Kementerian Kesehatan, 2011).

Stres akibat kerja adalah bahaya psikososial yang menjadi salah satu masalah yang paling menantang untuk dikaji lebih dalam di dunia keselamatan dan kesehatan kerja. Tidak hanya berdampak pada kesehatan individu pekerja, stress kerja juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi dan perekonomian nasional. Stres kerja sudah dianggap menjadi hal yang lumrah bagi hampir separuh dari pekerja di Negara Eropa, dan dinilai sebagai penyebab ketidakhadiran (*absenteeism*) dari separuh total hari kerja yang hilang (EU-OSHA, 2021).

*Northwestern National Life* telah melakukan survei pada pekerja di Amerika dan mengungkapkan bahwa pekerja yang mengalami stres di tempat kerja sebanyak 40 % dan seperempat pekerja mengatakan bahwa pekerjaan adalah sumber *stressor* yang paling utama bagi mereka. *The American Institute of Stress* mengungkapkan bahwa kerugian ekonomi di negara Amerika Serikat berkisar lebih dari \$100 miliar per tahun disebabkan oleh beberapa penyakit yang berkaitan dengan stres (APA, 2012).

Data terbaru *Labour Force Survey* (LFS) yang dirilis *Health Safety Executive* (HSE) menunjukkan bahwa selama periode 2020/2021 terdapat 822.000

kasus stres terkait pekerjaan, depresi atau kecemasan, dengan tingkat prevalensi 2.480 per 100.000 pekerja (Health and Safety Executive, 2020). Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya pada tahun 2018/2019 dimana jumlah kasus stres terkait pekerjaan, depresi dan kecemasan sebanyak 602.000 kasus, dengan tingkat prevalensi 1.800 per 100.000 pekerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja sebanyak 12.8 juta hari kerja. Dari hasil survei tersebut juga diketahui bahwa beban kerja, kurangnya dukungan, adanya kekerasan, ancaman atau dan perubahan di tempat kerja diperkirakan menjadi penyebab utama terjadinya stres terkait pekerjaan, depresi ataupun kecemasan (Health and Safety Executive, 2019).

Badan Pusat Statistik pada tahun 2014 menyatakan bahwa 11,6 –17,4% dari 150 juta populasi orang dewasa yang ada di Indonesia mengalami gangguan mental emosional atau gangguan kesehatan jiwa berupa stres kerja (Setiawan, 2019). Data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, menunjukkan bahwa lebih dari 19 juta penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun telah mengalami gangguan mental emosional. Serta lebih dari 12 juta penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun mengalami kecemasan. Ini menunjukkan adanya peningkatan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk dengan umur lebih dari 15 tahun menjadi 9.8% dari sebelumnya 6 % pada tahun 2013.

*National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) menyebutkan bahwa faktor pekerjaan seperti desain pekerjaan, hubungan interpersonal, gaya kepemimpinan, pengembangan karir, peran kerja serta kondisi lingkungan adalah faktor utama penyebab stres kerja dengan tidak mengabaikan karakteristik individu seperti seperti usia, status pernikahan dan masa kerja. Keselamatan dan kesehatan pekerja dapat dipengaruhi langsung oleh paparan antara pekerja dengan kondisi pekerjaan yang penuh dengan tekanan. Akan tetapi pengaruh tersebut dapat diperkuat atau pun justru dilemahkan oleh faktor individu dan faktor situasional lainnya (NIOSH, 1998).

Usia dapat menjadi penyebab stres kerja karena seseorang dengan usia yang masih muda cenderung mudah terpancing dan belum bisa mengendalikan emosi dengan baik. Keahlian, pengalaman kerja juga dibutuhkan agar pekerja dapat melaksanakan tugas dengan baik dan dapat mencapai target produksi yang



diberikan oleh perusahaan (Singal *et al.*, 2021). Russell *et al.*, (2018) menyatakan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi terjadinya stres kerja. Stres kerja dan kondisi kerja pekerja laki-laki di Eropa lebih rendah dibandingkan pada perempuan. Hal ini disebabkan perempuan menghadapi seksisme di tempat kerja lebih banyak dibandingkan pria, di samping itu tanggung jawab terhadap keluarga dan tuntutan untuk membuktikan kemampuan kerjanya maka perempuan memiliki tingkat stres lebih tinggi.

Hasil penelitian pada PT. X di Kota Semarang membuktikan bahwa status pernikahan seseorang dapat menjadi faktor pemicu terjadinya stres di tempat kerja. Pekerja yang sudah menikah tidak hanya memikirkan kebutuhan hidupnya sendiri, akan tetapi harus memikirkan kebutuhan hidup keluarganya juga. Demikian dengan faktor individu masa kerja yang terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat stres pada pekerja tekstil (Arlita *et al.*, 2022). Bardhan *et al.* (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa lama kerja, kerja shift dan bekerja di akhir pekan berkontribusi terhadap kejadian stres kerja.

Tuntutan kerja yang tinggi, beban kerja tinggi, kontrol terhadap pekerjaan yang minim, beban kerja yang tinggi, penghargaan atau dukungan baik dari atasan ataupun rekan kerja yang kurang serta ketidakamanan kerja merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stres kerja (Aronsson *et al.*, 2017). Hubungan yang kurang baik dengan rekan kerja dan atasan, menarik diri secara sosial, konflik antar sesama rekan kerja, dan kurangnya dukungan sosial dapat dipertimbangkan sebagai karakteristik kerja yang penuh stres (ILO, 2016).

PT. Asia Surya Perkasa (Honda) Kota Pangkalpinang merupakan salah satu bisnis unit dan sebagai *main dealer* sepeda motor Honda terbesar di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mendistribusikan sepeda motor Honda ke seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, karyawan yang bekerja di PT. Asia Surya Perkasa (Honda) memperoleh beban kerja yang berat, di antaranya target penjualan yang tinggi dan selalu meningkat setiap tahun, beberapa karyawan mendapatkan tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai dampak karyawan yang berhenti bekerja (*resign*). Di samping itu adanya persaingan antar sesama rekan kerja menyebabkan suasana hubungan interpersonal menjadi kurang

harmonis. Beban kerja yang semakin berat, tekanan pimpinan memicu peningkatan kejadian stres kerja. Kondisi seperti ini mengakibatkan turunnya motivasi kerja pada karyawan, dan berdampak pada menurunnya produktivitas karyawan, dan dampak yang lebih buruknya lagi menyebabkan banyak karyawan yang tidak bertahan lama bahkan keluar dari pekerjaan.

Dampak stres yang dialami pekerja akan menunjukkan respon pada umumnya seperti kelelahan fisik, gangguan tidur, pusing kepala, tekanan darah meningkat, mudah tersinggung, tidak komunikatif, kelelahan mental dan banyak melamun (Felisia, A, R & Susanty, 2015). Stres kerja yang dialami oleh karyawan dapat merugikan perusahaan karena adanya ketidakseimbangan antara produktivitas dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Meningkatnya ketidakhadiran (*abseenteism*) dengan berbagai alasan, atau pekerjaan tidak selesai tepat waktu akibat kelambanan ataupun karena banyaknya kesalahan yang berulang (Zulkifli *et al.*, 2019).

Stres kerja yang diabaikan dan tidak ditangani dengan baik tentunya akan berdampak negatif pada kesehatan fisik dan psikologis pekerja serta dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan akibat menurunnya produktivitas karyawan. Untuk dapat terhindar dari dampak negatif tersebut perlu dilakukan manajemen stres kerja. Berdasarkan uraian di atas diperlukan penelitian mengenai faktor risiko kejadian stres kerja pada karyawan PT Asia Surya Perkasa (HONDA) Kota Pangkalpinang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko penyebab kejadian stres kerja, agar dapat ditemukan upaya pengendaliannya agar tidak berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan psikologis serta produktivitas karyawan serta target perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Karyawan PT. Asia Suraya Perkasa (Honda) memiliki tugas yang berat dan berisiko tinggi untuk mengalami stres akibat pekerjaannya. Apabila diabaikan, stres akan berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis karyawan serta dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan akibat menurunnya produktivitas karyawan. Agar dapat menentukan jenis manajemen stres kerja yang

tepat untuk diterapkan, maka perlu diketahui faktor risiko apa yang paling dominan mempengaruhi stres kerja pada karyawan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor risiko apa yang paling dominan mempengaruhi kejadian stres kerja, sehingga dapat menentukan manajemen stres yang tepat untuk mengatasi dan meminimalisir stres kerja pada karyawan tersebut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis distribusi frekuensi stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
2. Menganalisis distribusi frekuensi faktor individu (usia, jenis kelamin, status pernikahan, masa kerja, lama kerja) pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
3. Menganalisis distribusi frekuensi faktor *job stressor* (tuntutan pekerjaan, kontrol terhadap pekerjaan, dukungan sosial, hubungan interpersonal, peran, perubahan dalam organisasi) pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
4. Menganalisis hubungan usia dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
5. Menganalisis hubungan status pernikahan dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
6. Menganalisis hubungan masa kerja dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.

7. Menganalisis hubungan lama kerja dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
8. Menganalisis hubungan tuntutan pekerjaan dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
9. Menganalisis hubungan kontrol terhadap pekerjaan dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
10. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
11. Menganalisis hubungan hubungan interpersonal dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
12. Menganalisis hubungan peran dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
13. Menganalisis hubungan perubahan dalam organisasi dengan stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
14. Menganalisis faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi stres kerja pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini merupakan suatu penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan diaplikasikan di lapangan yang menjadikan suatu pengalaman dalam penelitian.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui angka kejadian stres kerja dan faktor risikonya pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) Kota Pangkalpinang



3. Sebagai rujukan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Melalui penelitian ini dapat diketahui adanya penyebab kejadian stres dan pengaruhnya terhadap kinerja dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.
2. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait pencegahan dan melakukan manajemen stres pada karyawan PT. Asia Surya Perkasa (Honda) di Kota Pangkalpinang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, R. R., & Martiana, T. (2017). Hubungan Faktor Karakteristik Individu Dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Gigi. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.75-84>
- Arlita, R. M., Kusmiati, M., & Abdullah, N. A. (2022). Hubungan Faktor Individu dengan Tingkat Stres pada Pekerja Pabrik Tekstil PT. X Kota Tangerang. *Bandung Conference Series : Medical Science*, 2, 1048–1055.
- Aronsson, G., Theorell, T., Grape, T., Hammarström, A., Hogstedt, C., Marteinsdottir, I., Skoog, I., Träskman-Bendz, L., & Hall, C. (2017). A systematic review including meta-analysis of work environment and burnout symptoms. *BMC Public Health*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4153-7>
- Awalia, M. J., Medyati, N. J., & Giay, Z. J. (2021). Hubungan Umjur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1824>
- Azhar, F. & Iriani, U. D. (2020). Determinan Stres Kerja pada Aparatur Sipil Negara Dinas Pendidikan Kota Cilegon Saat Work From Home di Era Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(Maret), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v31i1.3521> Abstrak
- Bardhan, R., Heaton, K., Davis, M., Chen, P., Dickinson, D. A., & Lungu, C. T. (2019). A cross sectional study evaluating psychosocial job stress and health risk in emergency department nurses. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph16183243>
- Cieślak, I., Kielan, A., Olejniczak, D., Panczyk, M., Jaworski, M., Gałązkowski, R., Pękala, J. R., Iwanow, L., Zarzeka, A., Gotlib, J., & Mikos, M. (2020). Stress at work: The case of municipal police officers. *Work*, 65(1), 145–152. <https://doi.org/10.3233/WOR-193067>
- D’ettore, G., Pellicani, V., & Vullo, A. (2019). Gender assessment of job stress in healthcare workers. Implications for practice. *Medicina Del Lavoro*, 110(1), 22–28. <https://doi.org/10.23749/mdl.v110i1.7421>
- Ekawarna, P. (2018). *Manajemen konflik dan Stres*. PT. Bumi Aksara.
- Ellison, J. M., & Caudill, J. W. (2020). Working on local time: Testing the job-demand-control-support model of stress with jail officers. *Journal of Criminal Justice*, 70(August), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2020.101717>

- Emmanuel, A.-O., & Collins, A. (2016). Relationship between Occupational Stress and Demographic Variables: A Study of Employees in a Commercial Bank in Ghana. *British Journal of Applied Science & Technology*, 12(2), 1–9. <https://doi.org/10.9734/bjast/2016/21460>
- Faraji, A., Karimi, M., Azizi, S. M., Janatolmakan, M., & Khatony, A. (2019). Occupational stress and its related demographic factors among Iranian CCU nurses: A cross-sectional study. *BMC Research Notes*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4674-5>
- Felisia, A, R & Susanty, A. I. (2015). 15.04.611\_jurnal\_eproc. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1829. <https://doi.org/ISSN : 2355 -9357>
- Fink, G. (2010). *Stress consequences : mental, neuropsychological and socioeconomic*. Elsevier : Academic Press.
- Fitri, A. M. (2013). JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013, Volume 2, Nomor 2, April 2013 Online di. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(April), 1–9.
- Getaneh Mekonen, E., Shetie Workneh, B., Seid Ali, M., Fentie Abegaz, B., Wassie Alamirew, M., & Aemro Terefe, A. (2022). Prevalence of work-related stress and its associated factors among bank workers in Gondar city, Northwest Ethiopia: A multi-center cross-sectional study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 16(November 2021), 100386. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100386>
- Health and safety Executive. (n.d.). *HSE Management Standards Indicator Tool*. <https://www.hse.gov.uk/stress/assets/docs/indicatortool.pdf>
- Health and Safety Executive. (2007). *Managing the Causes of Work-Related Stress* (Second). HSE.
- Health and Safety Executive. (2019). *Health and Safety at Work Summary Statistics for Great Britain 2019*. <https://www.hse.gov.uk/statistics/overall/hssh1819.pdf>
- Health and Safety Executive. (2020). Health and safety at work Summary statistics for Great Britain 2020. *Macbeth*, 21–22. <https://www.hse.gov.uk/statistics/overall/hssh1819.pdf>
- Holmes, T. H., & Rahe, R. H. (1967). The Social Readjustment Rating Scale. In *Journal of Psychosomatic Research* (Vol. 11, Issue 2, pp. 213–218). Elsevier Science. [https://doi.org/10.1016/0022-3999\(67\)90010-4](https://doi.org/10.1016/0022-3999(67)90010-4)
- Hsieh, C. M., & Tsai, B. K. (2019). Effects of social support on the stress-health relationship: Gender comparison among military personnel. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph16081317>
- ILO. (2012). *Stress Prevention at Work Checkpoints. Practical improvements for stress prevention in the workplace*. International Labour Organization.
- ILO. (2016). Workplace Stress: a collective challenge. In *Workplace Stress: A*

*collective challenge World* (Issue April 2016).  
[https://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/resources-library/publications/WCMS\\_466547/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/resources-library/publications/WCMS_466547/lang--en/index.htm)  
[http://www.ilo.org/africa/media-centre/news/WCMS\\_477712/lang--en/index.htm](http://www.ilo.org/africa/media-centre/news/WCMS_477712/lang--en/index.htm)

- Kabito, G. G., Wami, S. D., Chercos, D. H., & Mekonnen, T. H. (2020). Work-related Stress and Associated Factors among Academic Staffs at the University of Gondar, Northwest Ethiopia: An Institution-based Cross-sectional Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 30(2), 223–232. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v30i2.10>
- Kan, D., & Yu, X. (2016). *Occupational Stress , Work-Family Conflict and Depressive Symptoms among Chinese Bank Employees : The Role of Psychological Capital*. <https://doi.org/10.3390/ijerph13010134>
- Karasek, R., Brisson, C., Kawakami, N., Houtman, I., Bongers, P., & Amick, B. (1998). The Job Content Questionnaire (JCQ): an instrument for internationally comparative assessments of psychosocial job characteristics. *Journal of Occupational Health Psychology*, 3(4), 322–355. <https://doi.org/10.1037/1076-8998.3.4.322>
- Khoirunnisa, K., Effendi, L., Fauziah, M., & Srisantyorini, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengendara Ojek Online Saat Terjadi Pandemi COVID -19 Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020. *Envrionmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), 217–232. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ/article/view/9117>
- Kokoroko, E., & Sanda, M. A. (2019). Effect of Workload on Job Stress of Ghanaian OPD Nurses: The Role of Coworker Support. *Safety and Health at Work*, 10(3), 341–346. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2019.04.002>
- Kusmawan, D. (2022). Hubungan Antara Karakteristik Individu Dengan Keluhan Stres Kerja Di Unit Vi Refinery Pt X (Persero) Balongan. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v6i2.5577>
- Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bps.11224>
- Mahmood Alvi, S., Humayoun Khan, S., & Bano, S. (2021). Predictors of Occupational Stress in Manufacturing Industries. *Journal of Management Practices, Humanities and Social Sciences*, 5(3), 35–42. <https://doi.org/10.33152/jmphss-5.3.4>
- Makara-Studzińska, M., Wajda, Z., & Lizińczyk, S. (2020). Years of service, self-efficacy, stress and burnout among Polish firefighters. *International Journal of Occupational Medicine and Environmental Health*, 33(3), 283–297. <https://doi.org/10.13075/IJOMEH.1896.01483>
- Mayang S, F. A., Lestantyo, D., & Kurniawan, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Kepesertaan Di

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Ungaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 292–299. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Mohammad, S., Hashemian, R., Farzanegan, B., & Fathi, M. (2015). *Stress Among Iranian Nurses in Critical Wards*. 17(6), 0–6. <https://doi.org/10.5812/ircmj.22612v2>
- Mroczek, Daniel K. & Almeida, D. M. (2004). The Effect of Daily Stress, Personality, and Age on Daily Negative Affect. *Journal of Personality*, 72 (2).
- Muis, M., Wahyu, A., Mallapiang, F., Darwis, A. M., Thamrin, Y., & Rezkiah, N. (2021). The determinant of work stress on bank employees in Makassar, Indonesia. *Gaceta Sanitaria*, 35, S428–S431. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.068>
- Mustakim & Putri, A. R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33221/jikm.v12i01.1840>
- Nappo, N. (2020). Job stress and interpersonal relationships cross country evidence from the EU15: A correlation analysis. *BMC Public Health*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09253-9>
- NIOSH. (1998). *Stress At Work*.
- Nurini, Rahmawati, A., & Nuraeni, T. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Karyawan di PT. PLN (Persero) JTBT APP Cirebon. *AFIASI (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 2(2), 60–67.
- Online, I., Oktaviana, R., & Keselamatan. (2022). Analisis Stres Kerja pada Pengemudi Truk Pengantar Produk PT XYZ Tahun 2022. *NATIONAL JOURNAL OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (NJOHS)*, 3(2), 133–145.
- Oshio, T., Inoue, A., & Tsutsumi, A. (2021). Role ambiguity as an amplifier of the association between job stressors and workers' psychological ill-being: Evidence from an occupational survey in Japan. *Journal of Occupational Health*, 63(1), 1–10. <https://doi.org/10.1002/1348-9585.12310>
- Parlinda, M., Malaka, T., & Novrikasari, N. (2020). Hubungan Tuntutan Pekerjaan Terhadap Kejadian Stres Kerja Pada Jurnalis Perempuan Di Kota Palembang. *Jurnal Media Kesehatan*, 13(2), 89–99. <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i2.571>
- Rahmadina, S. (2022). Determinan Stres Kerja Pada Pengendara Ojek Online di Jabodetabek. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 1(2), 72–82.
- Rosanna, S. F., Hartanti, R. I., & Indrayani, R. (2021). Hubungan Antara Faktor Individu Dan Kejenuhan Dengan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Dasar Sederajat. *Ikesma*, 17(2), 111. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i2.24783>
- Russell, H., Maître, B., Watson, D., & Fahey, É. (2018). Job stress and working

- conditions: Ireland in comparative perspective. An analysis of the European Working Conditions Survey. In *Research Series* (Vol. 84, Issue 11). <https://doi.org/10.26504/rs84>
- Samura, M. D., & Sitompul, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, *1*(2), 52–59. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM/article/view/283>
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (C. Johnson (ed.); Seventh). Jay O'Callaghan.
- Setiawan, M. R. (2019). Analisis Faktor Resiko Stress Akibat Kerja Pada Pekerja Sektor Formal dan Sektor Informal di Kota Semarang. *MEDICA ARTERIANA (Med-Art)*, *1*(1), 29. <https://doi.org/10.26714/medart.1.1.2019.29-36>
- Singal, E. M., Manampiring, A. E., & Nelwan, J. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, *1*(2), 040. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v1i2.31988>
- Spielberger, C. D., & Reheiser, E. C. (1994). The Job Stress Survey: Measuring gender differences in occupation stress. *Journal of Social Behavior & Personality*, *9*(2), 199–218.
- Stranks, J. (2005). *Stress at Work , Management and Prevention*. Elsevier Butterworth-Heinemann.
- TePoel, M., Rohlman, D., & Shaw, M. (2017). The impact of work demand and gender on occupational and psychosocial stress in Hispanic Farmworkers. *Journal of Agricultural Safety and Health*, *23*(2), 109–123. <https://doi.org/10.13031/jash.11753>
- Tionardi, E. F. (2018). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Pada Wiraniaga. *Calyptra*, *2*(2), 1–12.
- Ulum, M. B., Wahyuni, I., & Ekawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (Brt) Koridor Ii Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *6*(5), 594–602. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- WHO. (2003). *Work Organization and Stress. Protecting Workers's Health Series* (No. 3). World Health Organization.
- Wicaksono, M. N., & Anggarini, I. M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pekerja Divisi Business Solution, Supprot dan Service Delivery PT Administrasi Medika Jakarta. *Ilmiah Kesehatan*, *10*(September), 161–172.
- Yulius, I. T., & Lubis, R. H. (2018). Faktor-Faktor Determinan Stres Kerja Pada Pekerja (ABK) Kapal Pengangkut LNG di PT. X Tahun 2018. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, *1*(2), 169–190.

- Zavanya M, E., Ekawati, & Jayanti, S. (2019). HUBUNGAN JOB DEMAND, JOB CONTROL, DAN USIA DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI (Studi Pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing Proyek Pembangunan Gedung DKK Dan Gedung Parkir Pandanaran Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 54–60. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Zulkifli, Z., Rahayu, S. T., & Akbar, S. A. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 46–61. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i1.831>